

## KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI KELAS VII D SMP NEGERI 11 KOTA BENGKULU

**Yanti Paulina<sup>1</sup>, Hasmi Suyuthie<sup>2</sup>, Latifah<sup>3</sup>, Jenny Dian Lestari<sup>4</sup>, Yulida Angraini<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[hasmisuyutie@umb.ac.id](mailto:hasmisuyutie@umb.ac.id)\*

Received: 02-03-2024	Revised: 10-03-2024	Approved: 22-03-2024
----------------------	---------------------	----------------------

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan data penelitian apa adanya. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan struktur yaitu deskripsi umum, deskripsi bagian, manfaat, dan kesimpulan. Ciri kebahasaannya yaitu frasa nomina, verba relasional, verba aktif, konjungsi, repetisi, dan kata keilmuan yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik tes atau penugasan. Sumber data penelitian ini adalah tulisan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Bengkulu memperoleh skor rata-rata 7,2 dengan kategori nilai cukup yang artinya peserta didik belum mampu menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.*

**Kata Kunci:** Struktur, Ciri Kebahasaan, Teks Laporan Hasil Observasi

### ABSTRACT

*This study aims to determine the ability of learners to determine the structure and language features of the text of the observation report of class VII D learners of SMP Negeri 11 Bengkulu City. This type of research is a qualitative research using a descriptive method, namely describing the research data as it is. This research is focused on the use of structure, namely general description, description of parts, benefits, and conclusions. The language features are noun phrases, relational verbs, active verbs, conjunctions, repetition, and scientific words which are found in the text of the observation report of class VII D SMP Negeri 11 Bengkulu City. Data collection techniques in this study were carried out using techniques test or assignment. The data sources for this research is written structure and linguistic features of the observation report text. The research instrument is the researcher himself. The results of this study indicate that class VII D learners of SMP Negeri 11 Bengkulu City have score average 7,2 with category score enough which means learners have not been able to analyze the structure and language features of the text of the observation report.*

**Keywords:** Structure, Language Characteristics, Observation Report Text

### PENDAHULUAN

Menurut Yani & Arief (2019) pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Kurikulum 2013 mencantumkan pembelajaran berbasis teks yaitu peserta didik dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks melalui kemampuan membaca dan menganalisisnya. Menurut Harianto (2020)

membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari suatu lambing ataupun kata yang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Menurut Stkip & Bandar (2019) biasanya untuk menganalisis akan lebih mudah, dengan membaca dalam hati akan memudahkan pemahaman.

Pada setiap kegiatan pembelajaran, diharapkan mampu memahami dan memproduksi teks. Dalam kegiatan memahami, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi serta menganalisis teks. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan sebuah teks. Materi analisis yaitu teks laporan hasil observasi kelas VII SMP yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) 3.8 menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau didengar.

Menurut Wahyuni (2017) teks laporan hasil observasi adalah sebuah teks yang secara sistematis dan objektif menyajikan hasil observasi berdasarkan fakta atau bukti yang ada. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut. Menurut (Wardani, 2020) laporan observasi juga kegiatan yang sudah sering dilakukan oleh peserta didik karena guru sering dalam pembelajaran meminta peserta didik untuk mengamati suatu benda atau objek tertentu. Menurut (Nurhikma, 2018) teks laporan observasi harus ada sesuai dengan kaidah yang benar yaitu memenuhi aspek seperti isi, pilihan kata, kalimat, dan mekanisme serta struktur teks. Dalam aspek struktural, misalnya, harus ada unsur yaitu bagian pernyataan, dan uraian, belum sepenuhnya disadari. Struktur merupakan sesuatu yang disusun atau dibangun. Sebelum menganalisis, terlebih dulu harus mengetahui struktur teks laporan hasil observasi. Sedangkan ciri kebahasaan merupakan unsur terpenting yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Teks laporan hasil observasi juga mempunyai ciri kebahasaan agar dengan mudah memberikan informasi tentang suatu objek yang diamati berdasarkan fakta-fakta yang ada (Stkip & Bandar, 2019). Menganalisis teks laporan observasi dapat dilakukan dari dua segi, yaitu segi isi dan segi bahasanya. Dalam materi menganalisis teks laporan hasil observasi peserta didik diharapkan memahami konsep teks laporan hasil observasi dengan aspek isi dan aspek kebahasaan. menjelaskan “Aspek isi dan aspek kebahasaan”. Menurut Ambarawati (2020) aspek isi teks laporan hasil observasi terdiri atas definisi umum yang menjadi pembukaan, deskripsi bagian yang berisi gambaran atau penjelasan terperinci tentang bagian- bagian objek yang diamati, deskripsi manfaat yang berisi penjelasan tentang manfaat objek yang diamati, dan kesimpulan yang berisi simpulan atau saran dalam objek yang diamati. Sedangkan aspek kebahasaan menurut Priyatni dalam Putri et al., (2021) ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi terdiri atas enam, yaitu (1) frasa nomina, (2) verba relasional, (3) verba aktif, (4) konjungsi, (5) repetisi, dan (6) kata keilmuan.

Penelitian Liana (2019) berjudul Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021. Dapat didapat simpulan sebagai berikut: Dari 143 data yang telah dianalisis penulis, sebanyak 131 (91,60%) peserta didik sudah mampu menulis struktur teks eksplanasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dikaji, yaitu sama-sama meneliti struktur dan unsur kebahasaan. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan (Liana 2019) menggunakan metode kuantitatif dan meneliti struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi, sedangkan penelitian yang akan dikaji menggunakan metode

deskriptif kualitatif dan meneliti struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi kelas VIID SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

Penelitian Aulia & Arief (2019) Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Karya peserta didik Kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Karya peserta didik Kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah menggunakan ketiga struktur teks dan penggunaan diksi dengan baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dikaji yaitu sama-sama meneliti struktur teks laporan hasil observasi dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Arief, 2019) meneliti diksi SMP Negeri 24 Padang, sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti ciri kebahasaan SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

Penelitian Yani & Arief (2019) Korelasi Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi peserta didik Kelas X SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan Korelasi Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi peserta didik Kelas X SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. Dapat disimpulkan bahwa korelasi keterampilan memahami teks laporan hasil observasi dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Lembah Gumanti sebesar 85% dengan kategori baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dikaji yaitu sama-sama meneliti teks laporan hasil observasi. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Yani & Arief, 2019) meneliti korelasi keterampilan teks laporan hasil observasi menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian Dewi (2020) Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 13 Padang. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan struktur dan kebahasaan dalam Teks Eksposisi Peserta Didik kelas X SMA Negeri 13 Padang. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 13 kurang baik ditinjau dari segi struktur. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti struktur dan unsur kebahasaan. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Dewi (2020) meneliti struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi, sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi kelas VIID SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi & Arief, (2020) Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 18 Padang. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 18 Padang. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah dapat menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tepat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama- sama meneliti struktur, unsur kebahasaan dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Arief (2020) meneliti SMP Negeri 18 Padang, sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Penelitian Tarida et al., (2020) Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah dapat menggunakan struktur dan ciri kebahasaan dengan baik, akan tetapi masih ada struktur yang ditulis kurang tepat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti struktur, unsur kebahasaan

dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tarida et al., (2020) meneliti di SMP Negeri 12 Solok Selatan, sedangkan penelitian ini yang akan dikaji meneliti di Negeri 11 Kota Bengkulu.

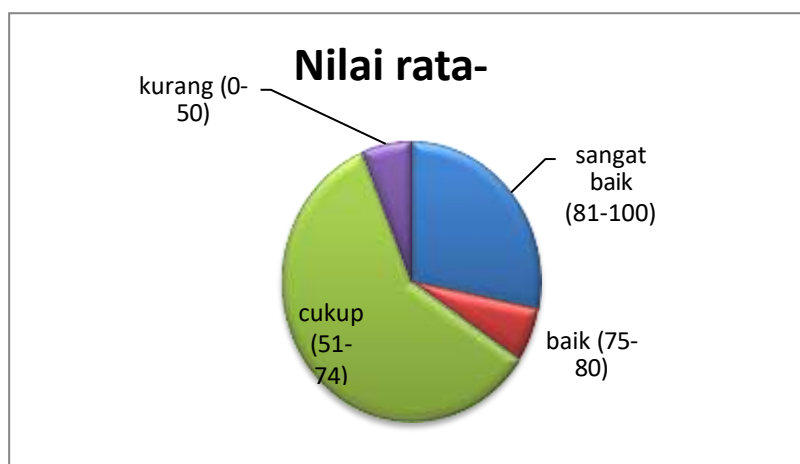
### **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mampu menghasilkan data secara deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati yang tujuannya untuk mendeskripsikan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Menurut Liana (2019) deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

Subjek penelitian ini yaitu 32 peserta didik kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes atau penugasan menganalisis sebuah teks laporan hasil observasi yang berjudul Kucing berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan. Struktur meliputi deskripsi umum, deskripsi bagian, manfaat, dan kesimpulan. Ciri kebahasaan meliputi frasa nomina, relasional, verba aktif, konjungsi, repetisi, dan keilmuan. Teknik analisis data yaitu data penilaian peserta didik dimasukkan ke dalam rumus kemudian diperiksa dan dinilai sesuai dengan instrumen yang telah dibuat yaitu dengan bobot nilai struktur 40 dan ciri kebahasaan 60. Bobot nilai di SMPN 11 Kota Bengkulu, mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 81 – 100 kategori yang sangat baik, 75 – 80 kategori baik, 51 – 74 kategori cukup dan 00 – 50 kategori kurang.

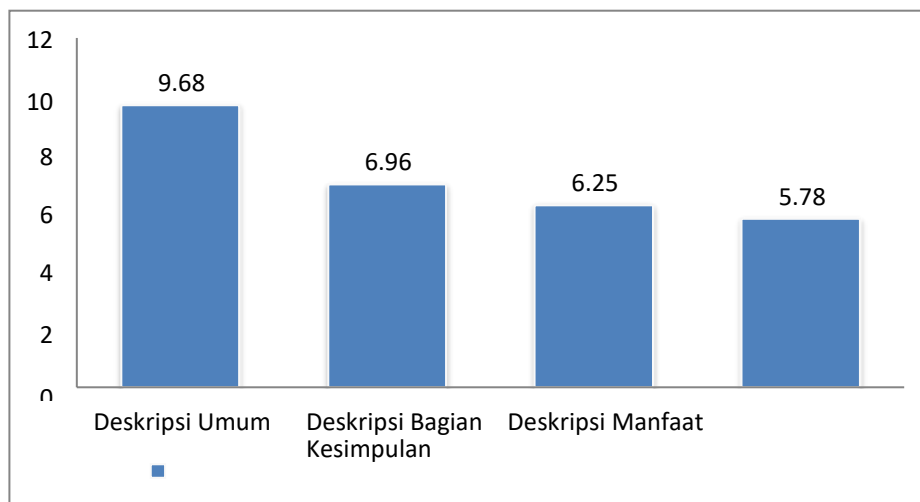
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang ditemukan, peneliti mengemukakan bahwa kendala yang dihadapi peserta didik dalam menganalisis teks laporan observasi, yakni peserta didik belum memahami teks laporan hasil observasi yang telah dibaca sehingga dalam menentukan struktur dan ciri kebahasaan isi teks laporan hasil observasi belum tepat. Hasil nilai rata-rata yang didapat peserta didik yaitu 7,2 masuk pada rentang nilai 51-74 pada kategori cukup.



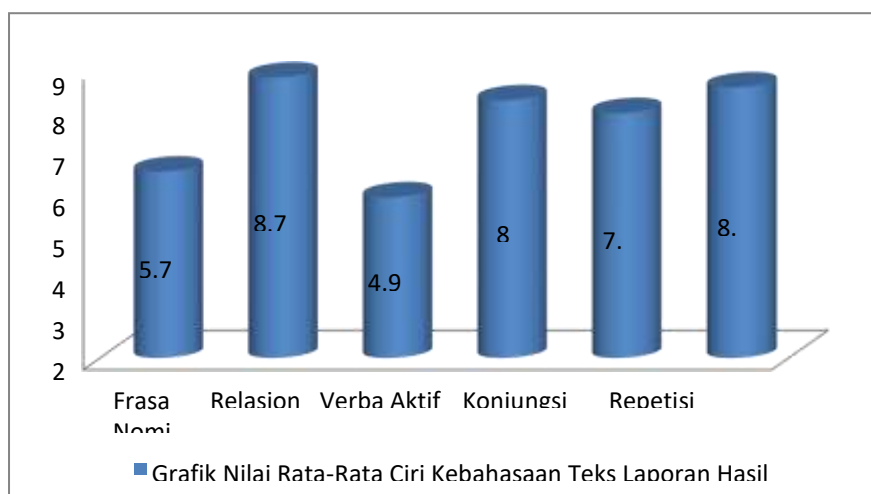
**Diagram 1.** Diagram Lingkaran Nilai Rata-Rata

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat dijelaskan bahwa 9 dari 32 peserta didik masuk pada kategori sangat baik dengan persentase 28%, kategori baik terdapat 2 peserta didik dengan persentase 6%, kategori cukup terdapat 19 peserta didik dengan persentase 60%, dan kategori kurang terdapat 2 peserta didik dengan persentase 6%.



**Diagram 2.** Grafik Nilai Rata-rata Struktur Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada teks laporan hasil observasi dari 32 dapat disimpulkan hasil nilai rata-rata yang didapat dalam analisis struktur teks laporan hasil observasi yaitu 7,16 dengan kategori nilai lebih dari cukup. Dalam struktur analisis deskripsi umum seluruh peserta didik sudah dapat menentukan deskripsi umum yaitu dengan nilai rata-rata 9,68 dengan katagori nilai sangat baik. Analisis deskripsi bagian dengan nilai rata-rata 6.96 dengan kategori nilai lebih dari cukup. Analisis deskripsi manfaat yaitu nilai rata-rata 6.25 dengan kategori nilai lebih dari cukup. Analisis struktur simpulan yaitu nilai rata-rata 5,78 dengan kategori nilai lebih dari cukup. Perhatikan grafik nilai rata-rata struktur teks laporan hasil observasi berikut ini.



**Diagram 3.** Grafik Nilai Rata-rata Ciri Kebahasaan Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada teks laporan hasil observasi dari 32 dapat disimpulkan hasil nilai rata-rata yang didapat dalam analisis ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yaitu 7,24 dengan kategori nilai lebih dari cukup. Dalam frasa nomina yaitu nilai rata-rata 5,78 dengan kategori nilai lebih dari cukup. Dalam analisis kata relasional yaitu nilai rata-rata 8,71 dengan kategori nilai sangat baik. Dalam analisis verba aktif yaitu nilai rata-rata 4,98 dengan kategori nilai kurang. Dalam analisis kata konjungsi yaitu nilai rata-rata 8 dengan kategori nilai baik. Dalam analisis repetisi yaitu nilai rata-rata 7,6 dengan kategori nilai baik. Dalam analisis kata keilmuan yaitu nilai rata-rata 8,4 dengan kategori nilai sangat baik.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan dalam “Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Bengkulu” Tahun Ajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh 32 peserta didik yaitu 7,2 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Nilai yang didapat belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah karena masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Bengkulu untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Hal ini karena kurangnya pemahaman peserta didik dalam membaca sehingga peserta didik belum mampu memahami dan menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, N. K. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Pendekatan Integratif. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 5(1).
- Aulia, K. N., & Arief, E. (2019). Struktur Dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Pariaman. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 49.
- Dewi, S. M., & Arief, E. (2020). Analisis Struktur Dan Ciri Kebahasaan. Persamaan antara kedua penelitian ini, yaitu sam. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(4), 23.
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Ismayati, I. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Pembelajaran Di Luar Semester Iii Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Bindo Sastra*
- Liana, (2019). Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 8(1), 86–95. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.597>
- Livenza, O. (2022). *Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang*.
- Nurhikma, A. (2018). *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Smk Negeri 4 Makassar*. 1–14.
- Sarwindah (2020). The Mistake Of Text Structure And Language Reports Of Observation Results Of Class Vii Smp Kristen 1 Surakarta Tercermin Dalam Tata Pikir , Tata Ucapan , Tata. May.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(1),

45–51.

- Stkip, I., & Bandar, P. (2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X Semester Genap Sman 2 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2018 / 2019 Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengeta.* 1–13.
- Tarida, E., Tamsin, A. C., & Zulfikarni, Z. (2020). Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 12 Solok Selatan. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1)
- Wahyuni, S., Taib, R., & Subhayni, &. (2017). Kemampuan Siswa Kelas Vii Mtsn Meuraxa Banda Aceh Meringkas Teks Laporan Hasil Observasi Oleh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*, 2(1), 30–37.
- Wardani, D. R. (2020). Penerapan Model Think Talk Write Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 07(02), 202–211.
- Yani, Y. A., & Arief, E. (2019). Korelasi Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 235.